

MISI DAN VISI KEPOLISIAN NEGARA SUATU TINJUAN STUDI PERBANDINGAN (OLEH; LETKOL POL YAN JULIUS LAOLD)

1. Pendahuluan

John F.Kennedy pada tahun 1961 mengatakan; Our Goal is to put a man on the moon and back safely to the earth before the and this decade. Suatu ungkapan konkrit tentang Misi

sekaligus dengan itu harapan mereka untuk memulihkan harga diri dan eksistensi mereka sebagai super power yang memimpin dunia, di kembalikan dan dikukuhkan pernyataan Misi dan Visi tersebut



dan visi bangsa Amerika yang mengandung makna derita dan harapan yang kental. Bangsa Amerika menderita karena merasa di permalukan oleh Uni Sovyet yang telah be-rhasil me-luncur-kan sput-nik. Bangsa Amerika yakin bahwa hanya jika Misi dan Visi yang di-ucapkan Presiden mereka itulah mereka terbebas dari derita malu,

ternyata mampu menggali dan mengerahkan secara maksimal segenap potensi yang mereka miliki dengan menakjubkan, meskipun pada masa itu, ketersediaan teknologi dan sumberdaya lain kurang dari 50% dari yang di perlukan. Sekali lagi terbukti kebenaran Ralph Waldo Emerson yang berkata bahwa semua prestasi besar , pada mulanya ,tampak

mustahil." Pernyataan tentang Misi dan Visi mampu membuat hal yang mustahil menjadi suatu kenyataan. Harapan agung (great hope) yang merupakan tekad haruslah menjadi bagian utama dari suatu pernyataan misi dan visi.

Sebagai mana telah banyak diketahui bahwa semua upaya yang harus dilakukan dalam rangka pengembangan organisasi sehat dan berhasil, haruslah dimulai dari peletakan landasan idiil-spiritual dan filosofis organisasi, yang merupakan Way of life, baik sebagai kelompok maupun sebagai individu. Bagi kepolisian di negara dan dilemmatis, yakni

kekerasan yang berlebihan adalah tidak jelas dan tidak rinci, sehingga dapat ditafsirkan secara berbeda dan bahkan saling bertentangan.

- a. Polisi memiliki wewenang dan kekuasaan untuk memaksa kepatuhan masyarakat dengan penggunaan kekerasan (coercive power) dimana Batas kekerasan yang sah dan batas manapun, bukanlah hal yang mudah untuk merumuskan dan lebih-lebih mewujudkan Misi dan Visi mereka. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang bersifat sangat antagonistik
- b. Kekuasaan dan kewenangan polisi sedemikian besar yang ditujukan terhadap suatu area yang merupakan muara yang bersifat negatif dari segenap interaksi dan

bernegara. Kekuasaan dan kecenderungan korupsi memiliki hubungan yang paralel. Bila kekuasaan bertambah maka kecenderungan untuk korupsi juga bertambah (power tend to corrupt, absolut power corrupt absolutely).

- c. Tugas pokok polisi di satu pihak untuk 'fight crime' atau memerangi perbuatan jahat/pelanggaran namun di lain pihak, polisi harus "love humanity" yakni tidak boleh memerangi manusia pelakunya.
- d. Tugas polisi dalam penegakan hukum harus bersifat legalistik (semata berdasar atas hukum) dimana hukum senantiasa ketinggalan, atau dengan perkataan lain tidak akomodatif terhadap tuntutan perkembangan nilai-nilai, aspirasi dan kebutuhan masyarakat yang lebih pesat.
- e. Kinerja polisi sangat tergantung pada penilaian mata dan rasa yang hidup dalam masyarakat, yang mensyaratkan tindakan dan sikap yang adil/tidak memihak, bersih, proposional, jujur dan sopan, tulus dan tuntas dan berbagai persyaratan lain, yang kesemuanya itu harus dilakukan dengan berhasil dan tidak melanggar hak-hak azasi manusia.
- f. Pada akhirnya, kepolisian sebagai institusi publik dengan segala keterbatasan yang ada padanya diuntut untuk memberikan akuntabilitas (police accountability) pada masyarakat yang telah memberikan mandat kekuasaan padanya.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut di atas, kepolisian di setiap negara sekali lagi diuntut untuk mampu merumuskan dan mewujudkan Misi dan Visinya sedemikian rupa, sehingga ia dapat diterima dan didukung oleh masyarakat.

2. Pengertian Misi dan Visi

Misi adalah merupakan landasan idiil-spiritual dan bermakna filosofis tentang alasan keberadaan (eksistensi) suatu organisasi dan nilai-nilai luhur yang senantiasa dijunjung tinggi untuk diwujudkan, yang mampu menjawab suatu pertanyaan 'What do we want to be'. Misi juga merupakan Way of life organisasi dan setiap anggotanya, yang merupakan sumber inspirasi bagi setiap gagasan, kebijaksanaan, strategi dan taktik, sikap bertindak dan berperilaku dalam organisasi. Ia adalah suatu yang di banggakan, sebagai jatidiri, dan senantiasa dipelihara untuk hidup dalam sanubari setiap anggota sepanjang hayat organisasi berlangsung.

Bagi organisasi yang merupakan lembaga publik seperti kepolisian, pengertian Misi di samping seperti terurai di atas, juga pada hakekatnya ia adalah suatu pernyataan politik yang merupakan pejabaran dari mandat kekuasaan yang di perolehnya dari rakyat melalui peraturan perundangan yang berlaku dalam suatu negara. Oleh karena itu, Misi kepolisian harus memiliki akseptabilitas penuh dari masyarakat luas, dan untuk itu perumusan Misi Kepolisian di lakukan oleh ke-

polisian bersama-sama dengan wakil-wakil rakyat dan hasil rumusan tersebut dumumkan kepada khalayak untuk mendapatkan tanggapan, kritik dan saran yang kemudian harus dijadikan bahan masukan bagi penyempurnaan-nya. Misi harus disusun terlebih dahulu, baru Visi ditetapkan.

Visi adalah sesuatu yang didambakan untuk dicapai, untuk dimiliki atau untuk diperoleh di masa depan, dalam suatu kurun waktu yang cukup panjang (What do we want to have). Kalau Misi adalah 'being' (mau menjadi apa) visi adalah 'having' (mau mencapai/memperoleh apa). Umumnya, Misi bersifat abstrak spiritual, sedangkan visi bersifat material-konkrit. Dalam kaitan pengembangan organisasi, Misi harus dibangun terlebih dahulu daripada Visi. Pembenahan secara fisik tidak akan pernah dapat terwujud dan atau tidak dapat dipelihara dalam jangka panjang (sustainable), tanpa didahului oleh pembenahan spiritual yang memadai. Pembenahan yang demikian hanyalah berjuang pada pemborosan sumberdaya dan tidak akan pernah terlihat hasilnya. Organisasi hanya berputar-putar dalam suatu kubangan, tanpa mampu menemukan jalan keluar.

Perumusan Visi harus memiliki sasaran-sasaran yang berada melampaui target kita, melampaui kebutuhan kita, sehingga ia menjadi suatu powerful vision, yang memiliki sifat-sifat transcendental, yang menjadi batu ujian bagi suatu

kepemimpinan. Hal mana diungkapkan oleh Burt Nanus dengan 'selecting and articulating the right vision, this powerful idea, is the toughest task and the truest test of leadership'. Meskipun ideal dan transcendental, visi dan misi tidaklah utopis. Visi dan misi haruslah mampu menyapa keyakinan, bahkan mengerakan iman kita, yaitu bahwa apa yang kita perjuangkan itu adalah sesuatu yang sangat berharga, bermakna dan patut diperjuangkan dengan kerja keras dan penuh pengorbanan.

Rumusan visi dan misi harus tertulis didalam hati dan pikiran setiap anggota, bukan hanya di tembok sebagai pajangan dan dibuku-buku sebagai piranti lunak, atau sekedar sebagai prasasti mati.

Rumusan misi dan visi juga harus dibuat selaras sebagai nilai bersama dalam organisasi (shared core value). Sebagai nilai bersama, Misi dan visi harus disusun secara bersama-sama dengan semua anggota, sebab hanyalah dengan cara yang demikian, misi dan visi dapat menjadi pedoman berperilaku dan tindakan manajemen. Ketidaksesuaian misi/visi dengan tindakan akan menimbulkan hipokrisi, yang meruntuhkan kredibilitas, dan rusaknya trustworthyness. Manajemen haruslah mampu menjadi teladan dalam kehidupan organisasi, dan menjadi guru atau pelatih dalam program-program pendidikan dan pelatihan. Lazimnya, pengajaran dan pelatihan misi/visi adalah dilakukan langsung oleh para pemimpin tertinggi organisasi atau para decision maker.

3. Kriteria Misi dan Visi yang efektif dan powerful

- a. Misi dan visi harus sesuai dengan semangat zaman beserta nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat untuk kemudian ditransformasikan menjadi spirit organisasi, menjadi budaya organisasi.
- b. Misi dan visi harus mampu menggambarkan suatu sosok organisasi yang unggul yang mampu memikat hati setiap orang.
- c. Misi dan visi harus mampu menjelaskan arah dan tujuan organisasi, daya persuasi, dan mampu mengungkapkan harapan, aspirasi, sentimen, penderitaan dan kerinduan warga masyarakat dan anggota organisasi.
- d. Misi dan visi harus mampu menciptakan agenda hari esok, yang mempertajam fokus perjuangan dan menyajikan sari janji hari esok yang lebih cerah, sehingga dengan itu mampu membangkitkan antusiasme dan komitmen dari hati yang tulus.
- e. Misi dan visi harus mengandung norma dan nilai, yang menjadi basis bagi perilaku anggota organisasi.
- f. Misi dan visi harus mudah dipahami oleh setiap orang, karena diungkapkan dengan elegan sehingga mampu menjadi panduan strategi dan tindakan taktis.
- g. Misi dan visi harus mampu menyajikan esensi kompetensi khas organisasi yang menjelaskan apa yang mampu dilakukannya.
- h. Misi dan visi harus ambisius namun tidak utopis, dengan

mengkristalkan keindahan dan idealisme dari sosok organisasi dambaan di horizon hari esok, mampu meminta pengorbanan dan investasi emosional dari setiap anggotanya.

4. Beberapa contoh Misi dan Visi kepolisian di Negara lain sebagai perbandingan

a. Kepolisian Metropolitan London, Inggris

Misi Kepolisian Metropolitan London dituangkan dalam sebuah pernyataan yang mereka sebut “pernyataan tujuan bersama dan Nilai-nilai” sebagai berikut :

PERNYATAAN TUJUAN BERSAMA DAN NILAI-NILAI

Tujuan Dinas Kepolisian Metropolitan adalah menegakkan hukum secara adil dan tegas; mencegah kejahatan; menangkap dan mengajukan ke pengadilan mereka yang melanggar hukum; menjaga keamanan Ratu; melindungi, menolong dan menjamin keamanan masyarakat di London; bekerja dengan integritas, rasional dan pertimbangan yang sehat.

Kami harus menunjukkan rasa sayang, sopan dan sabar, bertindak tanpa rasa takut, tanpa memihak atau berprasangka terhadap hak orang lain.

Kami harus profesional, tenang dan dapat menahan diri dalam menghadapi tindak kekerasan, dan hanya menggunakan kekuatan yang di-

perlukan untuk penegakkan hukum kita.

Kami harus berupaya untuk mengurangi rasa takut masyarakat sejauh yang kami mampu dan mewujudkan prioritas mereka dalam tindakan kami.

Kami harus menanggapi kritik yang sehat dengan keinginan untuk berubah.

STANDAR PELAYANAN

- * Pelayanan yang cepat
- * Anggota cukup tersedia untuk menangani permintaan
- * Diberitahu apabila penundaan tidak dapat dihindari
- * Diberikan perhatian secara pribadi
- * Ditanggapi dengan segera bila dalam keadaan kebingungan
- * Prosedur diselesaikan cepat dan efisien
- * Laporan diperhatikan walaupun kejadiannya diluar wilayahnya
- * Sikap yang mengayomi dan simpatik
- * Tidak terlihat adanya anggota polisi yang tidak bertugas pada saat melapor
- * Diberikan penjelasan tentang apa yang akan terjadi kemudian

b. Kepolisian Daerah Surrey, Inggris

Misi Kepolisian Surrey dimuat dalam suatu pernyataan yang mereka namai “Pernyataan Tujuan” sebagai berikut :

PERNYATAAN TUJUAN

Nilai-nilai inti kami adalah :

- * Mutu didahulukan
- * Kepentingan masyarakat adalah perhatian utama kami
- * Keterbukaan dan kepercayaan
- * Petugas tidak akan dihukum karena melakukan kesalahan jika tindakan mereka dapat dipertanggungjawabkan

yang difokuskan pada :

- * Standar-standar pemberian pelayanan
- * Sistem penilaian Kinerja dan pembenahan bagi seluruh anggota
- * Tingkat Profesionalisme kami
- * Bekerja sesuai Piagam Pelayanan

PIAGAM PELAYANAN KEPOLISIAN SURREY

Kemitraan

Tujuan kami adalah memberikan pelayanan lewat kemitraan, masyarakat Surrey, dengan organisasi yang sesuai undang-undang dan sukarela. Secara bersama-sama kan memecahkan permasalahan yang mempengaruhi keamanan, keselamatan dan ketentraman kehidupan sehari-hari. Kami akan berhasil dengan suatu gaya pemolisian secara geografis, yang bertumpu pada kelompok setempat yang bertanggung jawab bagi pemenuhan pemolisian masyarakat kita.

Komitmen Pelayanan

Kami akan melayani sebaik mungkin, didalam keterbatasan sumber daya kami yang tersedia, bagi segenap penduduk Surrey dan pe-

ngunjung. Secara khusus kami akan;

- Mendengarkan apa yang Anda butuhkan dari kami dan merespon kritik-kritik yang baik, dengan keinginan untuk berubah .
- Bersikap sopan, senang menolong, bersikap menyenangkan dan menunjukkan rasa sayang.
- Bertindak tanpa rasa takut atau berprasangka.
- Bangga terhadap kebutuhan dan pengembangan para anggota agar mereka dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin

Pemenuhan Harapan Masyarakat

- Kami akan melakukan survey berkala untuk mengetahui pendapat Anda tentang pelayanan dan prioritas kami. Kami akan mempublikasikan hasilnya.
- Sepanjang tahun Anda dapat memberikan kontribusi terhadap kegiatan-kegiatan pemolisian, prioritas dan tujuan dengan menghadiri pertemuan kelompok penghubung masyarakat lokal (lokal community liaison group meetings). Hal-hal ini akan diumumkan di media massa atau anda akan memperoleh rinciannya di kantor polisi terdekat.
- Komandan setempat akan melaporkan tentang kegiatan-kegiatan polisi pada pertemuan kelompok penghubung dan kami akan mempublikasikan hasil upaya kami mewujudkan tujuan di dalam laporan tahunan kami.

Hal-Hal Kunci Tentang Kinerja

Kami akan memberikan prioritas

pada keadaan darurat dan peristiwa-peristiwa yang memerlukan tanggapan yang cepat;

- Panggilan telepon 999 dan telepon lainnya

Jika Anda menelpon 999 kepada kami, anggota kami akan menjawabnya dalam 15 detik kami akan menjawab panggilan telpon ke pos polisi dan yang ke telpon mobil dalam 30 detik

- Penanganan keadaan darurat dan panggilan telpon lainnya.

Kami akan menugaskan anggota polisi sesegera mungkin ke TKP jika jiwa atau kehidupan berada dalam bahaya atau di rasakan akan menghadapi bahaya, pelaku berada di sekitar TKP, terjadinya ketidak tertiban, atau terjadinya kecelakaan lalu lintas yang menimbulkan korban luka. kami akan tiba dalam 10 menit di dalam kota, 19 menit di jalan raya dan 19 menit di daerah pedesaan .

Anda dapat berharap kami datang pada peristiwa-peristiwa yang tidak memerlukan respon cepat, tetapi mungkin kami tiba lebih lama

Kejahatan

Tujuan kami adalah mencegah terjadinya kejahatan dengan kemitraan. jika kejahatan dilaporkan kami akan meresponnya secara profesional dan dengan integritas kami pastikan bahwa kami akan memberi dukungan dan advis kepada korban tentang kemajuan penyidikannya selambat-lambatnya dalam 28 hari

Lalu Lintas

Tujuan kami adalah mengurangi korban lalu lintas. Kami akan mewujudkan ini melalui pendidikan, penegakan hukum dan inisiatif pencegahan kecelakaan, dengan kerjasama Dinas Jalan Raya dan instansi lainnya. Penyidikan kecelakaan lalu lintas biasanya berlarut-larut, namun demikian korban pada setiap kejadian akan diberitahukan tentang kemajuan penanganannya secepat mungkin.

Patroli

Anggota polisi akan berpatroli pada waktu-waktu dan tempat-tempat yang sangat diperlukan atau sering terjadi peristiwa

Surat-menyurat

Surat anda akan di balas dalam 10 hari sejak di terima. Anda akan diberi nama dan nomer telpon petugas yang akan menangani surat Anda.

c. Kepolisian Negara Republik Singapura

Misi dan Visi kepolisian singapura dirumuskan sebagai berikut;

Misi

Misi Kepolisian Singapura adalah menegakkan hukum, memelihara ketertiban dan menjaga ketentraman di dalam Republik Singapura. Kami melakukannya dengan kemitraan bersama masyarakat untuk melindungi jiwa dan harta benda, mencegah kejahatan dan ketidak tertiban, menemukan dan menahan pelanggar serta memelihara rasa aman.

Nilai-Nilai Inti

Berdasarkan Misi, Kami harus :

1. Melaksanakan tugas kami dengan profesionalisme dan keteguhan hati. Kami harus selalu tekun didalam mencari kebenaran, dengan penguasaan proses dan pemahaman tentang tujuan.
2. Menunjukkan keadilan dan sifat tidak memihak didalam pencarian kami akan kebenaran. Kami akan selalu bertindak tanpa rasa takut atau hadiah atau prasangka pada hak-hak orang lain yang memperlembut keadilan dengan belas kasihan.
3. Memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat. Kami akan selalu menepati waktu, sopan, suka menolong dan tanggap untuk memenuhi keinginan masyarakat.
4. Bekerja keras untuk menjadi suatu organisasi yang handal, Kami akan selalu menggunakan pendekatan proaktif, dan memperlihatkan inisiatif serta kemauan untuk merubah, guna menjawab berbagai tantangan.
5. Menjadi pelayan bangsa dengan kesetiaan dan integritas. Kami akan selalu bekerja keras untuk menegakkan kehormatan dengan menunjukkan tindakan yang patut di contoh serta disiplin dalam rangka memelihara kepercayaan masyarakat dalam segala tindakan kami.

6. Pemolisian di Singapura didasarkan pada dukungan, dan Kepercayaan masyarakat. Besarnya dukungan ini akan secara langsung mempengaruhi kemampuan polisi untuk mewujudkan Misi kami. Kepercayaan masyarakat yang telah bertambah dapat dengan mudah di rusak oleh tindakan dari segelintir anggota. Kekuasaan Polisi hak individu anggota untuk menguji diskresi, memerlukan seperangkat nilai-nilai inti sebagai pedoman. Para anggota yang memahami nilai-nilai ini, memiliki suatu standar hidup untuk menguji pertimbangan dan membuat keputusan dalam kepentingan organisasi dan kepentingan masyarakat. Inilah landasan penting bagi pemberdayaan yang berhasil

IKRAR PELAYANAN KEPOLISIAN SINGAPUR

Target kami adalah :

Menjawab panggilan telepon '999' dalam 10 detik

Tiap menit dalam sehari, dan tiap hari dalam setahun, anggota polisi bertugas menangani keadaan darurat. Tujuan kami adalah menjawab panggilan telepon '999' dari anda dalam 10 detik atau sekitar 3 dering telepon. Kami berharap dapat memenuhi standar tersebut setidaknya 90%.

Mendatangi Tempat Kejadian Genting dalam 15 menit dan yang

Tidak Genting dalam 30 menit

Berdasarkan informasi yang anda berikan kepada kami, kami memutuskan apakah kami mengirimkan dengan segera anggota polisi untuk menolong Anda. Tujuan kami adalah dalam 15 menit anggota kami telah tiba ditempat Anda untuk kejadian genting, dan 30 menit untuk kejadian tidak genting. Kami berharap dapat memenuhi standar tersebut setidaknya 90%. Secara rata-rata, Anda dapat berharap bahwa anggota polisi telah tiba di tempat Anda dalam 12 menit untuk kejadian genting.

Untuk memutuskan yang manakah yang genting, Kami mendengarkan dengan cermat apa yang anda katakan pada kami. Kami senantiasa mengirimkan anggota polisi dengan segera, jika :

1. Seseorang telah terluka berat atau berada dalam keadaan bahaya.
2. Ada risiko serius terhadap harta benda.
3. Kejahatan yang terus meningkat.
4. Orang yang dicurigai melakukan kejahatan berada di tempat itu atau sekitar itu, atau anda mengetahui dimana orang tersebut berada, dan adanya kesempatan yang cukup untuk menangkapnya.
5. Suatu kejahatan lanjutan mungkin dilakukan

Membalas surat dari masyarakat dalam 5 hari kerja

Tujuan kami adalah membalas surat

anda dalam 5 hari kerja sejak surat tersebut diterima. Kami berusaha untuk memenuhi standar tersebut setidaknya 90 persen. Paling tidak, kami akan memberitahu Anda jika kami perlu waktu lebih banyak untuk membalasnya secara lengkap. Anda akan senantiasa kami beri nama dan nomer telepon dari seorang petugas polisi, jika Anda membutuhkan.

Memberitahukan kepada korban kejahatan tentang hasil penanganan kasus dalam 28 hari

Jika Anda menjadi seorang korban kejahatan, tujuan kami adalah memberitahu Anda tentang hasil penanganan kasus tersebut dalam waktu 28 hari, sejak laporan Polisi dibuat. Kami berharap dapat memenuhi standar tersebut setidaknya 90%. Paling tidak kami akan memberitahu Anda jika kami membutuhkan lebih banyak waktu untuk memberitahu Anda jawaban yang memadai. Anda akan selalu kami beri nama dan nomer telepon dari seorang petugas polisi untuk Anda hubungi, jika Anda memerlukannya.

Memberikan bantuan kepada penelpon di kantor polisi tanpa ada penundaan

Tujuan kami adalah memberikan bantuan kepada penelpon tanpa penundaan yang tidak perlu. Jika Anda datang ke kantor polisi, pos polisi atau pos polisi lingkungan, Anda akan dilayani sesegera

ungkinan. Jika anggota kami sedang melayani orang lain, silahkan bersabar, namun jika Anda memiliki yang sangat mendesak, katakan kepada petugas kami.

Mewujudkan kepuasan masyarakat dengan pelayanan yang kami berikan

Kami inginkan suatu kepastian bahwa pelayanan pada Anda adalah standar yang tertinggi dan kami akan melakukan penilaian atas kinerja kami dari para warga masyarakat yang kami layani setiap tahun, kami akan melakukan penelitian diantara warga masyarakat tentang tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan yang telah kami lakukan

VISI BERSAMA UNTUK 5 TAHUN MENDATANG (1997-2002)

TUJUAN KAMI

Tujuan kami adalah memberikan kontribusi pada pemerintahan yang efektif untuk menjamin keamanan, kelangsungan hidup dan keberhasilan bangsa kita.

PERNYATAAN VISI KAMI

Kami adalah kepolisian yang mengilhami dunia. Kami adalah organisasi pelayanan masyarakat perdana. Dinamisme dan profesionalisme kami adalah ciri-ciri keunggulan mutu. Kami adalah kekuatan bagi bangsa, membantu untuk membangun Singapura menjadi tempat tinggal kita yang terbaik.

Kami dipersatukan dengan masyarakat di dalam suatu tujuan bersama yang kokoh. Kami melindungi masyarakat di dalam mana dan bersama siapa kami bertugas. Kami memiliki suatu pemahaman bersama masyarakat dengan jelas tentang apa sesungguhnya kebutuhan kami masing-masing. Didalam pelaksanaannya, kami bersama-sama membangun kemitraan yang bermutu. Masyarakat secara terus-menerus sangat senang akan pemenuhan harapan mereka.

Kami dikuatirkan oleh meningkatnya kejahatan dan tidak tertiban. Kemampuan kami dan pendekatan secara tegas adalah merupakan pencegahan yang kuat.

Kami memperlakukan para anggota kami sebagai asset kami yang paling berharga. Para anggota kami melihat diri mereka sebagai suatu masyarakat yang harmonis yang mendukung mereka, kemitraan yang berkesinambungan dan yang membangkitkan suatu sara memiliki. Setiap anggota polisi memberikan pelayanan dan menjadi pelopor, memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan dari tim, dimana ia menjadi bagian dari padanya. Tempat kerja kami menyenangkan untuk dimasuki.

Kami sangat ingin membimbing dengan niali-nilai keteguhan hati, keadilan, kesetiaan dan integritas. Budaya kami ditambahkan dalam ketulusan hati, kerendahan hati, keterbukaan, saling menghargai dan saling percaya.

Kami adalah orang-orang yang senantiasa menanggapi setiap panggilan guna melayani masyarakat kita. Dan kami menghargai panggilan tersebut dan menepatinya dengan komitmen kami yang tiada hentinya menjadi lapangan kerja kami.

d. Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri)

Misi dan Visi Polri sebagaimana dirumuskan didalam "Reformasi Menuju Polri yang profesional" tertanggal 1 Juli 1999, adalah sebagai berikut:

FILOSOFI

Disimak dari kandungan nilai-nilai Pancasila dan Tribrata secara filosofi memuat nilai-nilai kepolisian sebagai abdi utama, sebagai warga negara teladan dan wajib menjadi ketertiban pribadi rakyat.

VISI POLRI

Alat negara penegak hukum, pemeliharaan keamanan dalam negeri yang profesional, dekat dengan masyarakat bertanggung-jawab dan mempunyai komitmen terhadap masyarakat.

MISI POLRI

- * Menegakkan hukum secara adil, bersih dan menghormati HAM.
- * Memelihara keamanan dalam negeri dengan memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat.
- * Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat.
- * Mendorong meningkatnya kesadaran dan kepatuhan hukum masyarakat.

5. Analisa Singkat

Dari perbandingan rumusan Misi dan Visi Kepolisian yakni Kepolisian London, Surrey, Singapura di satu pihak dan POLRI dilain pihak, dengan mudah dapat dilihat adanya beberapa hal yang mendasar berbeda, sebagai berikut :

- a. Dalam rumusan Misi dan Visi Kepolisian di negara-negara lain, selain mengandung nilai-nilai yang bersifat umum dan filosofis, ia juga mengatur nilai-nilai yang bersifat praktis dan taktis, yang merupakan implementasi dari nilai-nilai umum yang filosofis.
- b. Rumusan Misi dan Visi Kepolisian di negara lain demikian rinci dan jelas sehingga lebih mudah dimengerti oleh setiap orang (anggota Polisi dan warga masyarakat), dan karenanya lebih mudah dipedomani dan dievaluasi/diukur.
- c. Di POLRI, rumusan Visi disusun terlebih dahulu dari pada misi, padahal Misi adalah merupakan landasan dari Visi.
- d. Selain itu di POLRI, bunyi rumusan Misi merupakan pengulangan dari bunyi rumusan Visi. Hal ini menandakan bahwa pemahaman tentang pengertian Misi dan Visi masih belum benar.
- e. Lebih jauh, rumusan misi dan visi di negara-negara lain dijabarkan kedalam suatu Piagam Pelayanan dan standar pelayanan (baik terhadap masyarakat maupun terhadap para anggotanya sendiri).
- f. Baik rumusan Misi, Visi, Piagam

Pelayanan maupun standar pelayanan adalah merupakan hasil kesepakatan bersama antara kepolisian dengan warga masyarakat. (share core values). Karena itu, selalu dilakukan evaluasi bersama-sama dengan masyarakat guna mengetahui sejauh mana Misi, Visi, Piagam pelayanan dan standar Pelayanan tersebut telah dipedomani oleh kepolisian.

g. Rumusan Misi dan Visi di Kepolisian negara lain senantiasa dimuat didalam peraturan perundangan negara.

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

- 1) Misi dan Visi bagi organisasi kepolisian adalah sedemikian urgen, karena mereka adalah way of life, jatidiri, jabanar mandat bagi kepolisian.
- 2) Karena itu, mereka adalah merupakan sumber inspirasi dan pedoman agung bagi perumusan setiap gagasan, kebijakan, strategi dan taktik bertindak serta sikap/perilaku.
- 3) Misi dan Visi kepolisian hanya

mungkin dapat terwujudkan apabila pimpinan tertinggi, dan para pengambil keputusan dalam organisasi kepolisian memiliki kepemimpinan yang memang dalam kenyataan sungguh-sungguh memperjuangkannya untuk diwujudkan.

b. Saran

- 1) Disarankan untuk segera membentuk kelompok perumus Misi dan Visi Kepolisian RI untuk merevisi rumusan Misi dan Visi Polri yang telah ada. Para anggota kelompok tersebut adalah terdiri dari pimpinan tertinggi Polri beserta para decision maker, bersama-sama dengan representasi anggota masyarakat.
- 2) Setelah rumusan Misi dan Visi dapat diterima oleh masyarakat, kemudian dituangkan didalam peraturan perundangan negara atau dijadikan bagian dari amandemen undang-undang No. 28 tahun 1997.

Demikian naskah ini disusun untuk dapatnya menjadi bahan masukan bagi perumusan Misi dan visi POLRI dalam era reformasi.

Jakarta, 6 Desember 1999